



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENATAAN KAWASAN TAMAN WISATA JURUG  
SURAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**NE'IMAH BAIDANI**

**L2B 001 249**

Periode 93

Oktober 2005 – Februari 2006

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2006**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pariwisata, telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat kota yang sehari-harinya disibukkan oleh masalah pekerjaan, polusi udara yang semakin tinggi dan kebisingan di jalan-jalan protokol kota. Hal ini dapat menyebabkan kepenatan yang berlebihan pada otak dan memerlukan penyaluran dan penyegaran kembali.

Hadirnya suatu tempat rekreasi kota yang mampu menyegarkan jasmani dan rohani dapat menjawab persoalan tersebut. Suatu tempat rekreasi kota yang dapat membawa masyarakat kota kembali ke alam yang menyejukan, tempat bersantai, melepas lelah, menghabiskan waktu bersama keluarga. Taman Jurug, merupakan salah satu upaya menjawab kebutuhan tersebut. Perpaduan yang sempurna dari kegiatan rekreasi alam, bermain anak-anak, menonton pertunjukan seni khas kota solo, dan pendidikan mengenal alam dan seisinya yang diwujudkan dengan keberadaan Taman Jurug.

Amat sangat disayangkan, perpaduan yang lengkap dan menarik ini kemudian dibiarkan begitu saja tanpa ada perawatan yang sungguh-sungguh. Kadang-kadang binatang yang kurang perawatan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap, air danau yang berubah menjadi hijau karena kotoran, bahkan sampai ditumbuhi enceng gondok dan tumbuhan air lainnya. Kondisi seperti ini tentu saja tidak dapat lagi membuat nyaman pengunjung, sehingga tujuan utama rekreasi yakni menyegarkan kembali (refresing) tidak tercapai.

Kota Surakarta memiliki tiga obyek wisata, berupa taman, yaitu Taman Wisata Balekambang, Taman Wisata Budaya Sriwedari, dan Taman Jurug. Taman wisata Balekambang lebih diperuntukan bagi penyediaan jasa wisata dan rekreasi budaya, Taman Budaya Sriwedari merupakan taman wisata yang lebih bersifat seni dan budaya khas solo seperti pertunjukan wayang orang, ketoprak, museum, pertunjukan seni dangdut dan taman hiburan rakyat, sedangkan Taman Jurug adalah taman wisata alam dengan kekhasan flora dan fauna-nya. Oleh karena itu keharidan

Taman Jurug sebagai obyek wisata alam kota Surakarta sekaligus menjadi paru-paru kota patut dipertahankan, dipelihara dan dilestarikan.

Diantara tiga obyek wisata tersebut, Taman Jurug cukup diminati wisatawan, terbukti pengunjung Taman Jurug mencapai 48,8% dari seluruh wisatawan baik local maupun internasional yang masuk ke kota solo pada tahun 2002 (Diparta, 2002). Dengan demikian tak perlu disangkal pula bahwa Taman Jurug memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan posisi yang strategis pada gerbang masuk kota Surakarta dari arah timur, taman jurug dapat dikembangkan menjadi salah satu ikon bagi kota Surakarta didukung pula dengan keberadaan Sungai Bengawan Solo yang terkenal dan menyimpan sejarah panjang Khuta Solo.

Berdasarkan hal tersebut diatas perlu dilakukan penataan, pelestarian dan pemeliharaan yang baik pada Taman Jurug sehingga potensi yang begitu besar tidak terbuang percuma akan tetapi dapat dimanfaatkan secara maksimal yang diharapkan dapat meningkatkan nilai kawasan dan nilai kota Surakarta sendiri.

Untuk itu pemerintah kota Surakarta telah mengambil kebijakan untuk menata dan mengembangkan Taman Jurug sebagai tempat rekreasi, pendidikan, penelitian ilmiah, konservasi-konservasi alam, dan peningkatan apresiasi alam (BAPEDA, 2004).

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **● Tujuan :**

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah mencari, menggali, mengelompokkan dan mengidentifikasikan permasalahan dalam koridor aspek-aspek perencanaan dan perancangan kawasan Taman Wisata Alam serta merumuskan pemecahan yang terkait dengan Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug dengan penekanan desain Arsitektur Regionalisme.

### **● Sasaran :**

Sasaran yang hendak dicapai berupa program ruang dan konsep dasar perancangan yang bertitik tolak dari judul yaitu Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug di Surakarta yang disesuaikan dengan kebutuhan dan criteria desain

berdasarkan aspek aspek panduan perancangan serta menggunakan penekanan desain Arsitektur Regionalisme.

## **C. MANFAAT**

### **1. Manfaat Subjektif**

Manfaat secara subyektif penyusunan LP3A ini yaitu sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis, dimana hal tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata S1.

### **2. Manfaat Objektif**

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perencanaan Kawasan Taman Wisata Jurug bagi pembaca, maupun mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

## **D. LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1. Ruang Lingkup Substansial**

Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug Surakarta merupakan suatu perencanaan dan perancangan kawasan wisata yang memadukan unsure alam dan buatan dalam sinergi yang harmonis sehingga dapat menghasilkan sebuah kawasan wisata yang menarik, atraktif, menghibur sekaligus mendidik.

### **2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara administrative daerah perencanaan dan perancangan Kawasan Taman Wisata Jurug berada di Kota Surakarta di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Batas fisik Kawasan Taman Jurug adalah :

Batas Utara : Jl. Ki Hajar Dewantara

Batas Timur : Sungai Bengawan Solo

Batas Barat : Kampus UNS Surakarta

Batas Selatan : Jl. Ir.Sutami

## **E. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun data sekunder yang kemudian dianalisis. Pencarian data ditempuh dengan cara :

1. *Wawancara*, untuk mendapatkan informasi dari nara sumber dan pihak terkait dengan kepariwisataan kota Surakarta pada umumnya dan Kawasan Taman Wisata Jurug pada khususnya. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data primer.
2. *Studi Literatur*, untuk mendapatkan data sekunder yang dalam hal ini pengumpulan data, peta, peraturan dari kantor instansi terkait, dan publikasi-publikasi yang dilakukan baik oleh pemerintah daerah Surakarta maupun oleh pengelola Taman Jurug serta teori-teori terkait dengan penataan kawasan dan kepariwisataan
3. *Survey Lapangan*, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan maupun objek lainnya sebagai studi banding/kasus. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug Surakarta dengan Penekanan Desain *Arsitektur Regionalisme Modern* ini adalah sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar hal-hal yang menjadi tema dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Arsitektur* yang disusun. Uraian tersebut meliputi Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Tinjauan terhadap literatur mengenai Pariwisata, Kawasan Wisata, teori-teori perancangan kawasan, teori-teori Ruang Terbuka dan *Arsitektur Lanskap*, *Arsitektur Regionalisme* sebagai penekanan desain yang digunakan dan studi kasus obyek yang memiliki karakteristik sama atau

hampir sama sebagai studi pendahuluan yang sekaligus dapat dijadikan studi banding.

### **BAB III TINJAUAN KAWASAN TAMAN JURUG SURAKARTA**

Tinjauan terhadap wilayah Kota Surakarta sebagai lokasi perencanaan yang meliputi potensi dan permasalahan Kota Surakarta, kebijakan Pemerintah Daerah terhadap pembangunan pariwisata Kota Surakarta dan Tinjauan terhadap Kawasan Taman Wisata Jurug yang meliputi sejarah kawasan, kondisi eksisting, potensi dan permasalahan kawasan, konsep penataan Taman Jurug yang sudah ada sekarang, dan kebijakan pengembangan Taman Jurug kedepan serta studi kasus pada objek-objek lain yang mempunyai fungsi dan fasilitas kurang lebih sama dengan Taman Jurug.

### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Membuat kesimpulan mengenai bab sebelumnya, menguraikan batasan sebagai salah satu pedoman untuk membatasi lingkup pembahasan dan perancangan serta anggapan yang diperlukan untuk mendukung hal yang tidak ada kepastiannya melalui analisa dan pendekatan

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menguraikan analisa pendekatan pemecahan masalah yang meliputi semua aspek penunjang perencanaan dan perancangan *Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug Surakarta*.

### **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang konsep dasar Penataan Kawasan Taman Wisata Jurug Surakarta, Program Ruang, dan Site terpilih.